

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Insidensi penyakit tertinggi yaitu pada lahan Sumolawang 4 sebesar 42% dan insidensi penyakit terendah yaitu pada lahan Sumolawang 2 sebesar 16%.
2. Cara budidaya tanaman mempengaruhi insidensi penyakit bulai yang disebabkan oleh jamur *Peronosclerospora maydis*. Cara budidaya tanaman mempengaruhi laju infeksi penyakit bulai yang disebabkan oleh jamur *Peronosclerospora maydis*.
3. Pengolahan tanah dengan interval pengolahan tanah setiap selesai panen menggunakan *handtraktor* merupakan cara budidaya yang paling mempengaruhi rendahnya insidensi dan laju infeksi penyakit bulai.

5.2. Saran

Penelitian tentang kajian budidaya terhadap insidensi dan laju infeksi suatu penyakit sebaiknya dilakukan pada maksimal 15 lahan agar dalam melihat pengaruh cara budidaya lebih jelas dan hasil lebih valid.